

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL  
YANG MENGALAMI HIPERTENSI DI RSUD DR. M. ZEIN  
PAINAN**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Analisis  
Kesehatan (A. Md. Kes)*



**OLEH:**

**NUR AZZI YULIA OKTAVIA**  
**2100222167**

**PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA**

**PADANG**

**2024**

## **ABSTRAK**

Hemoglobin merupakan protein yang terdapat sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Hipertensi dalam kehamilan merupakan kondisi ketika tekanan darah ibu hamil berada di atas angka 140/90 mmHg. Diperkirakan sekitar 8-10% ibu hamil di seluruh dunia mengalami hipertensi dalam kehamilan. Kondisi ini biasanya muncul setelah usia kehamilan sekitar 20 minggu, tetapi bisa juga muncul lebih awal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi di RSUD Dr. M. Zein Painan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif, dilakukan pada bulan Februari-Juli 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kejadian hipertensi pada ibu hamil berdasarkan kelompok umur yaitu umur 18 tahun sebanyak 1 orang (2%), umur 22-35 tahun sebanyak sebanyak 26 orang (52%), umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang (46%). Rata- rata kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi adalah 12,1 gr/dL. Kriteria kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi didapatkan tidak anemia sebanyak 41 orang (82%) dan anemia sebanyak 9 orang (18%).

Kata kunci: Hipertensi, Ibu Hamil, Kadar Hemoglobin

## **ABSTRACT**

Hemoglobin is a protein found in red blood cells which functions to transport oxygen from the lungs throughout the body. Hemoglobin can increase or decrease. Hypertension in pregnancy is a condition when a pregnant woman's blood pressure is above 140/90 mmHg. It is estimated that around 8-10% of pregnant women worldwide experience hypertension in pregnancy. This condition usually appears after around 20 weeks of pregnancy, but can also appear earlier. The aim of this research is to determine the description of hemoglobin levels in pregnant women who experience hypertension at RSUD Dr. M. Zein Painan. This type of research is descriptive, carried out in February-July 2024 with a sample size of 50 people. The results of research on hypertension in pregnant women based on the age group of 18 years were 1 person (2%), age 22-35 year was 26 people (52%), age 36-45 year was 23 people (46%). Results based on examination of hemoglobin levels showed that 41 people (82%) were not anemic and 9 people (18%) were anemic. Results of examination of hemoglobin levels in pregnant women with hypertension at RSUD Dr. M. Zein Painan based on the average hemoglobin level in hypertensive pregnant women obtained was 12.1 gr/dL.

**Keyword:** Hypertension, Pregnant Women, Hemoglobin Levels

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi merupakan kondisi di mana tekanan darah di pembuluh darah meningkat secara kronis. Menurut American Heart Association (AHA, 2017), hipertensi atau tekanan darah tinggi ditandai dengan tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan diastolik  $\geq 90$  mmHg. Hipertensi seringkali tidak menunjukkan gejala sehingga dikenal sebagai "the silent killer" (pembunuh diam-diam). Jika tidak diobati, hipertensi dapat mengganggu fungsi organ-organ vital seperti jantung, ginjal, dan mata, serta memicu berbagai penyakit seperti stroke, diabetes, dan gagal ginjal (Arikah, Rahardjo, and Widodo 2020).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi terus meningkat. Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes), prevalensi hipertensi mencapai 34,1%, naik dari 25,8% pada tahun 2013. Provinsi Sulawesi Utara memiliki prevalensi hipertensi tertinggi sebesar 13,2%, sementara Papua memiliki prevalensi terendah sebesar 4,4%. Provinsi Lampung berada di urutan ke-21 dalam prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter (Gadingrejo *et al.* 2020).

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama di dunia. Menurut World Health Organization (WHO), pada tahun 2011, sekitar 26,4% penduduk dunia menderita hipertensi dan diperkirakan akan meningkat menjadi 29,2% pada tahun 2025. Di Amerika Serikat, kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, dengan sekitar 240.000 dari 4 juta wanita hamil mengalami hipertensi setiap tahun. Hipertensi adalah faktor risiko utama stroke dan penyebab 15% kematian ibu hamil akibat pendarahan intrakranial (Lexi, Winda, and Susanti 2023).

Salah satu penyakit yang sering terjadi pada masa kehamilan adalah hipertensi, khususnya eklampsia dan preeklampsia, yang merupakan penyebab utama kematian ibu hamil selain infeksi dan perdarahan. Kasus preeklampsia diketahui

sekitar 85% terjadi pada kehamilan pertama. Preeklampsia ditandai dengan hipertensi, edema, dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu hingga akhir minggu pertama setelah persalinan, diduga akibat gangguan pada fungsi endotel pembuluh darah yang menimbulkan vasospasme (Jayanti et al. 2022).

Menurut World Health Organization (WHO, 2019), angka kematian ibu (AKI) di negara berkembang masih sangat tinggi, mencapai 462/100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada negara maju yaitu sebesar 11/100.000 kelahiran hidup. Di Indonesia, AKI ini mencapai 305/100.000 kelahiran hidup dengan penyebab terbanyak adalah hipertensi/preeklampsia, perdarahan dan penyakit infeksi. Hipertensi selama kehamilan merupakan penyebab kematian utama di 33% Indonesia. Preeklampsia adalah sekumpulan gejala yang timbul pada wanita hamil, bersalin, dan nifas yang terdiri atas hipertensi, edema, dan proteinuria yang muncul pada kehamilan 20 minggu sampai akhir minggu pertama setelah persalinan. Dasar penyebab preeklampsia diduga adalah gangguan pada fungsi endotel pembuluh darah (sel pelapis bagian dalam pembuluh darah) yang menimbulkan vasospasme pembuluh darah (kontraksi otot pembuluh darah yang menyebabkan diameter lumen pembuluh darah mengecil/menciut) (Garini, Iswari, and Asrori 2023).

Kehamilan merupakan keadaan dimana seorang wanita yang didalam rahimnya terdapat embrio atau fetus. Kehamilan dimulai pada saat masa konsepsi hingga lahirnya janin, dan lamanya kehamilan dimulai dari ovulasi hingga partus yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu. Kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu kehamilan trimester 1, trimester II, dan trimester III. Pada kehamilan relatif menimbulkan anemia pada hemodilusi (pengenceran) yang puncaknya pada kehamilan trimester III. *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* mendefinisikan anemia sebagai kadar hemoglobin yang lebih rendah dari 11 gr/dL pada trimester pertama dan ketiga dan kurang dari 10,5 gr/dL pada trimester kedua. Nilai hemoglobin yang rendah berhubungan dengan masalah klinis seperti anemia. Anemia adalah kondisi dengan kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 12 gr/dL (Hermawati, Puspitasari, and Milasari 2021).

Anemia terjadi pada ibu hamil disebabkan karena kebutuhan ibu terhadap unsur-unsur nutrisi/gizi makanan semakin banyak. Sementara di sisi lain, ibu yang sedang hamil kadang lalai mengonsumsi zat-zat gizi dalam makanan yang mengandung zat besi, folid acid, atau pun vitamin B12 (yang umumnya disebabkan ketidaktahuan ibu terhadap unsur-unsur gizi dalam makanan tersebut). Penanggulangan masalah anemia gizi besi saat ini terfokus pada pemberian tablet tambah darah (Fe) pada ibu hamil. Ibu hamil mendapat tablet 90 tablet selama kehamilannya. Tapi masih banyak ibu hamil yang menderita anemia hal itu disebabkan karena kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe. Sehingga karena kurang pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai pentingnya nutrisi dan mengonsumsi tablet Fe selama kehamilan inilah yang menyebabkan terjadinya anemia pada ibu hamil (Veradilla 2018).

Faktor penyebab hipertensi adalah multifaktor. Kebiasaan olahraga, asupan lemak, asupan natrium, asupan serat, dan asupan kalium yang dilakukan individu dianggap mempengaruhi tekanan darah seseorang. Menurut Anggara dan Prayitno (2013), umur, pendidikan, pekerjaan, IMT, kebiasaan merokok, konsumsi alkohol, kebiasaan olahraga, asupan natrium, asupan kalium berhubungan dengan tekanan darah (Ruffa'ida 2019).

Berdasarkan penejelasan mengenai hipertensi pada ibu hamil yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi bagaimana gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi di rsud dr. m.zein painan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah Gambaran Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi Di RSUD Dr. M Zein Painan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi di RSUD Dr. M. Zein Painan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu hamil hipertensi di RSUD Dr. M. Zein Painan
2. Untuk mengetahui rata-rata kadar hemoglobin pada ibu hamil di RSUD Dr. M. Zein Painan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bacaan sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan lebih mendalam terkait pasien dengan peningkatan tekanan darah pada ibu hamil dan dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh masyarakat sebagai informasi mengenai faktor resiko yang dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah pada ibu hamil sehingga masyarakat dapat mengantisipasi terjadinya komplikasi kehamilan berkaitan dengan peningkatan tekanan darah ibu.

#### **1.4.3 Bagi Institusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi untuk meningkatkan pembelajaran mengenai peningkatan tekanan darah pada ibu hamil.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil Yang Mengalami Hipertensi di RSUD dr.m.zein painan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian didapatkan pada umur 18 sebanyak 1 orang (2%), pada umur 22-35 tahun sebanyak 26 orang (52%), umur 36-45 tahun sebanyak 23 orang (46%).
2. Hasil dari penelitian didapatkan sebanyak 41 orang (82%) ibu hamil hipertensi tidak mengalami anemia dan 9 orang (18%) mengalami anemia.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mempelajari mengidentifikasi pengembangan teori teori yang diperoleh dari kampus khususnya mengenai tentang Gambaran Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil yang mengalami hipertensi di RSUD Dr.M.Zein Painan.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami hipertensi.